

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk peran orangtua yang diterapkan dalam keseharian anak dalam penggunaan *gadget* di Sumberrejo 1 Perum Mawija Balikpapan Tengah Kalimantan Timur.

Menurut Nazir (1988) metode deskriptif pada penelitian merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status atau keberadaan kelompok manusia atau suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode deskriptif dapat dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran, peristiwa secara tersusun sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi secara akurat dan sifat-sifat antar fenomena yang berhubungan.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7-14 November 2018. Lokasi penelitian berada di Perumahan Mawija Sumberrejo 1 Balikpapan Tengah, Kalimantan Timur.

3. Populasi, Sampel, dan Subyek Penelitian

Menurut (Sugiyono,2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak usia kisaran 0-6 tahun atau bisa juga disebut dengan anak usia dini yang berada di Perumahan Mawija Sumberrejo 1 Balikpapan Tengah.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 10 keluarga yang berada di lokasi tersebut. Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah orangtua.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2013:224) teknik pengumpulan data yaitu langkah yang harus digunakan dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan wawancara kemudian mengumpulkan data-data yang sudah didokumentasikan. Menurut (Sugiyono, 2013:199) dalam (Reni Sefriani, 2017:171) observasi adalah proses yang terhimpun dan tersusun dari berbagai bagian proses pengamatan. Sedangkan wawancara adalah proses pengumpulan data secara terstruktur maupun tidak (Sugiyono, 2013:199) dalam (Reni Sefriani, 2017:171).

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biglen dalam Moloeng analisis data merupakan proses mengatur data, mengumpulkan data, mengkategorikan data dalam satu pola yang dapat dikelola, mencari dan mengumpulkan apa yang penting kemudian dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang ada ataupun dengan pengamatan yang telah dilakukan.

Menurut (Akif Khilmiyah 2016:331) Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Peneliti merangkum data-data penting yang telah diperoleh saat proses wawancara berlangsung dari informan-informan pada penelitian yang dilakukan dan ditulis langsung saat melakukan wawancara.

2. Penyajian Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari proses wawancara di lapangan, kemudian data yang telah diperoleh disajikan secara jelas agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penulisan data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari wawancara kepada informan serta berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data yang telah diperoleh tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga peneliti mendapatkan hubungan, persamaan atau perbedaan pada gambaran-gambaran mengenai dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini dan peran orangtua dalam mengatasi dampak yang terjadi. Kemudian menafsirkan data secara keseluruhan yang mencakup hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh.